

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Pengkajian

Pada pengkajian data subyektif subyek penelitian mengatakan “saya sering mengumpat dengan kata-kata kasar jika ada orang yang tidak saya senangi, saya sering mengancam teman saya jika mereka tidak mengikuti kemauan saya”. Data obyektif: pandangan mata pasien tajam, wajah memerah, postur tubuh kaku, pandangan mata pasien tajam dan rahang mengatup.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan dari subyek penelitian 1 dan 2 sama yaitu risiko perilaku kekerasan.

3. Rencana keperawatan

Rencana keperawatan pada subyek penelitian yaitu pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi III: mengungkapkan rasa marah untuk mengatasi risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia.

4. Implementasi

Pelaksanaan tindakan keperawatan yang diberikan pada subyek penelitian yaitu pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi III: mengungkapkan rasa marah untuk mengatasi risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia dilakukan sebanyak 3 kali yaitu tanggal 8 Agustus 2019, 11 Agustus 2019, 14 Agustus 2019 dalam satu kali pelaksanaan selama 30 menit.

5. Evaluasi

Evaluasi yang didapatkan dari kelima subyek penelitian pada dokumen keperawatan pemberian TAK stimulasi persepsi sesi III: mengungkapkan rasa marah secara verbal dengan data subyektif: subyek penelitian mampu mengendalikan perilaku kekerasan dengan mampu mengungkapkan marah dengan baik, meminta dengan cara yang sopan, menolak dengan cara yang baik, mampu memperkenalkan identitas diri dengan menyebutkan, nama lengkap, nama panggilan, asal, dan hobi, data obyektif: terdapat kontak mata, duduk tegak, menggunakan bahasa tubuh yang jelas, dan tidak menunjukkan tanda dan gejala perilaku kekerasan, tidak lagi melakukan perilaku mengancam, tidak mengumpat dengan kata-kata kasar, tidak lagi bersuara dengan keras, dan pasien tidak lagi berbicara ketus dan mengikuti kegiatan sampai akhir. masalah keperawatan risiko perilaku kekerasan pada subyek penelitian dapat teratasi dan tercapai sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

B. Saran

1. Bagi tempat penelitian diharapkan pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi III: mengungkapkan rasa marah secara verbal secara rutin sesuai dengan diagnosa keperawatan risiko perilaku kekerasan agar mendapatkan hasil lebih maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan perbandingan untuk penelitian pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi III: mengungkapkan rasa marah untuk mengatasi risiko perilaku kekerasan selanjutnya.